

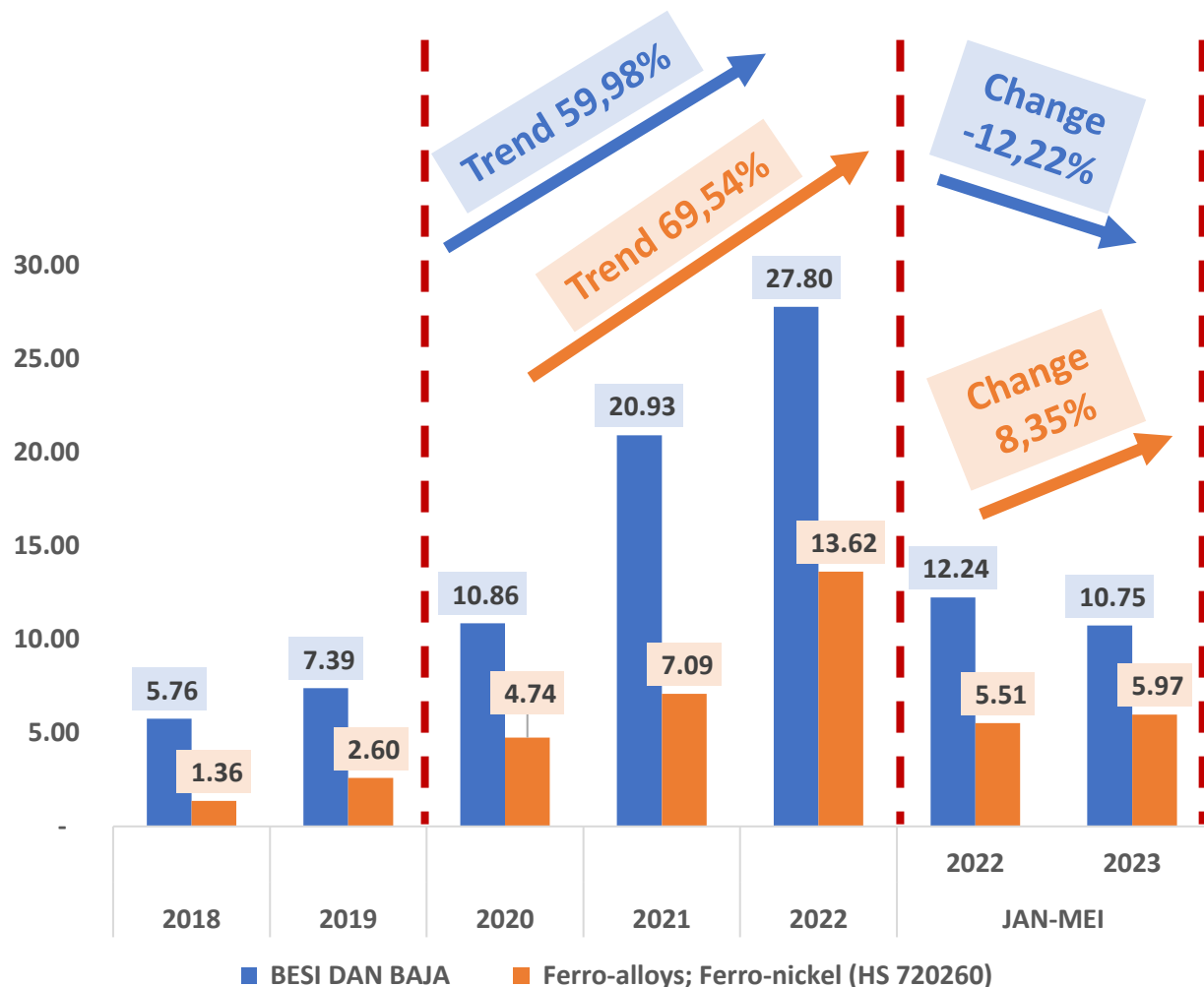
REALISASI EKSPOR FERRO-NICKEL INDONESIA PERIODE 2018-2023 (JANUARI-MEI) Dan PERANAN TERHADAP PDB NASIONAL

**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI
SEKRETARIAT JENDERAL**



NILAI EKSPOR BESI DAN BAJA, SERTA FERRO NICKEL INDONESIA TAHUN 2018-2023 (JANUARI-MEI)

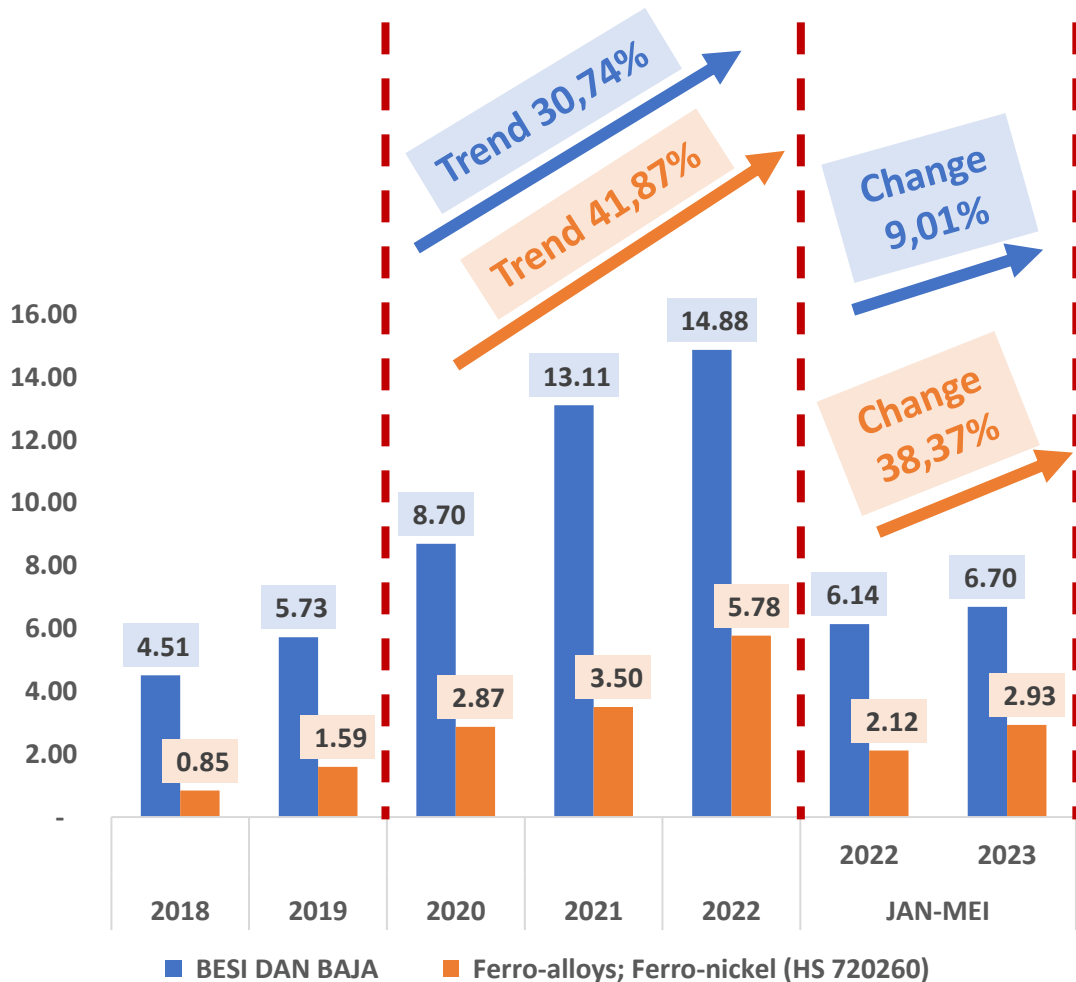
**Grafik 1. Nilai Ekspor Besi&Baja, serta Ferro-Nickel Indonesia
Periode 2018-2023 (USD Miliar)**



- Sejak pemerintah melarang ekspor bijih nikel pada tanggal 1 Januari 2020, nilai ekspor besi dan baja, khususnya ferro-nickel mengalami peningkatan yang cukup tajam
- Trend ekspor besi dan baja (2020 – 2022) sebesar 59,98%.
- Namun pada periode Januari-Mei 2023, nilai ekspor besi dan baja melemah 12,22%.
- Nilai ekspor Ferro-nickel berperan sebesar 55,59% dari total ekspor besi dan baja Indonesia pada periode Januari-Mei 2023.
- Trend ekspor Ferro-Nickel (2020 – 2022) sebesar 69,54%.
- Pada periode Januari-Mei 2023, nilai ekspor Ferro-Nickel kembali menguat sebesar 8,35%

VOLUME EKSPOR BESI DAN BAJA, SERTA FERRO NICKEL INDONESIA TAHUN 2018-2023 (JANUARI-MEI)

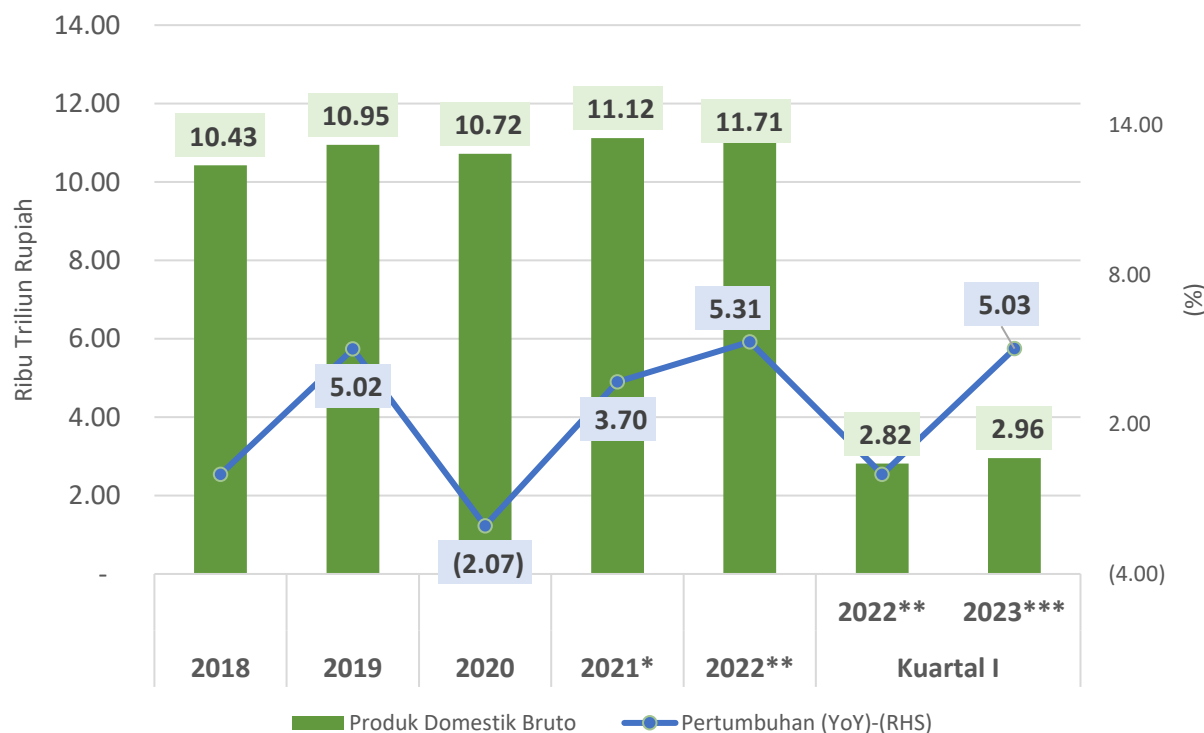
Grafik 2. Volume Ekspor Besi&Baja, serta Ferro-Nickel Indonesia
Periode 2018-2023 (Juta Ton)



- Trend volume ekspor besi dan baja (2020 – 2022) sebesar 30,74%.
- Pada periode Januari-Mei 2023, volume ekspor besi dan baja juga mengalami pertumbuhan sebesar 9,01%.
- Volume ekspor Ferro-nickel berperan sebesar 43,81% dari total volume ekspor besi dan baja pada periode Januari-Mei 2023.
- Trend volumen ekspor Ferro-Nickel (2020 – 2022) sebesar 41,87%.
- Pada periode Januari-Mei 2023, volume ekspor Ferro-Nickel kembali menguat sebesar 38,37%
- **Pertumbuhan nilai ekspor besi dan baja serta ferro-nickel, tidak disebabkan oleh kenaikan harga global namun lebih karena ada kenaikan volume ekspor.** Hal ini diindikasikan dengan adanya pelemahan nilai ekspor besi dan baja pada periode Januari-Mei 2023 pada saat volumen ekspornya naik

PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA BERDASARKAN HARGA KONSTAN TAHUN 2018-2023 (KUARTAL I)

Grafik 3. Produk Domestik Bruto Indonesia Berdasarkan Harga Konstan



Keterangan:

* Angka Sementara

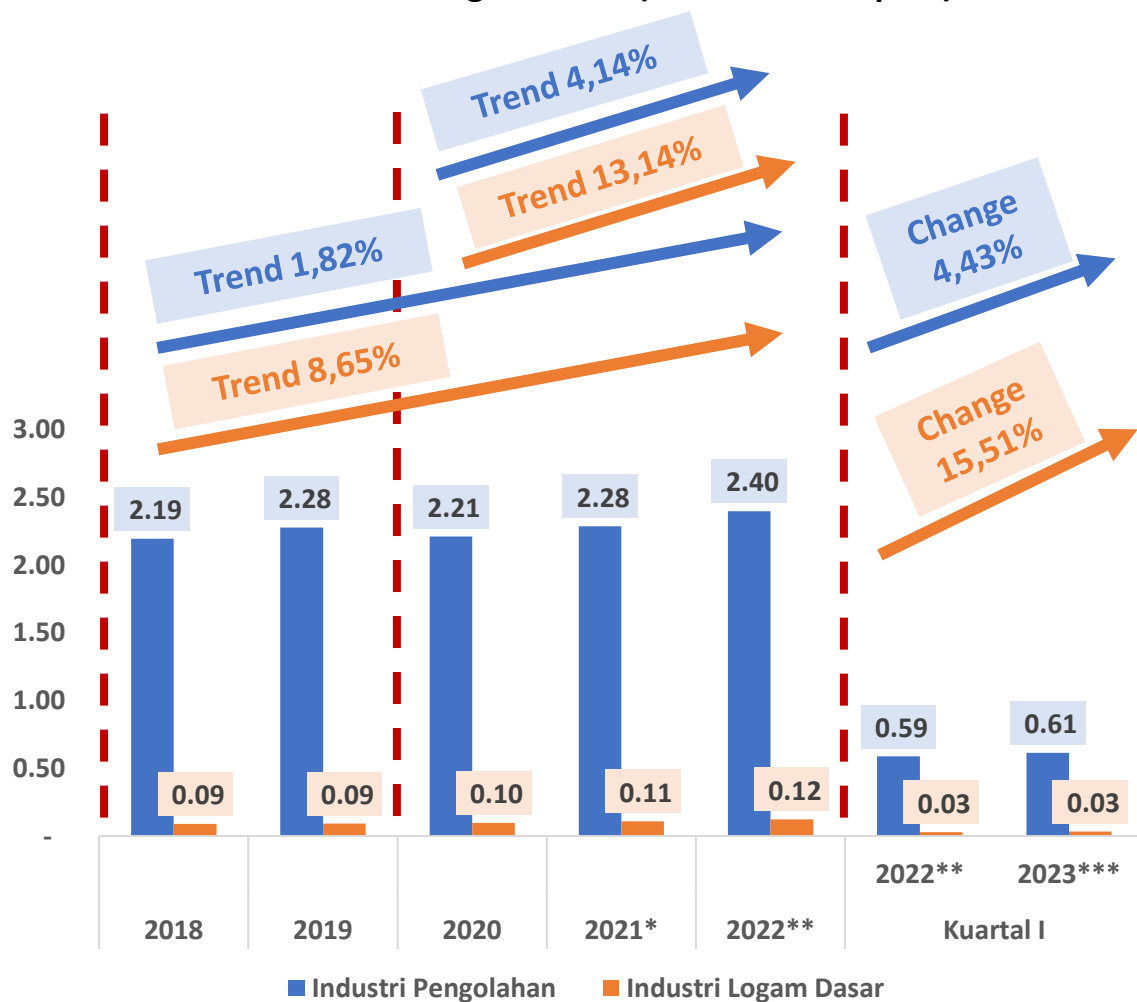
** Angka Sangat Sementara

*** Angka Sangat Sangat Sementara

- PDB Indonesia, sejak tahun 2018 hingga 2022 selalu mengalami pertumbuhan kecuali pada tahun 2020, dengan rata-rata pertumbuhan per tahun (trend) sebesar 2,51%
- Pada tahun 2020, pada saat terjadi pelarangan ekspor bijih nikel, PDB Indonesia sempat mengalami penurunan sebesar -2,07%, namun lebih disebabkan karena COVID-19
- Namun sejak tahun 2020 hingga tahun 2022, rata-rata pertumbuhan PDB per tahun meningkat menjadi 4,50%.
- Pertumbuhan tersebut masih berlanjut pada kuartal I tahun 2023, dimana terjadi kenaikan 5,03% jika dibandingkan dengan kuartal I tahun 2022

PDB INDUSTRI PENGOLAHAN DAN INDUSTRI LOGAM DASAR INDONESIA BERDASARKAN HARGA KONSTAN TAHUN 2018-2023 (KUARTAL I)

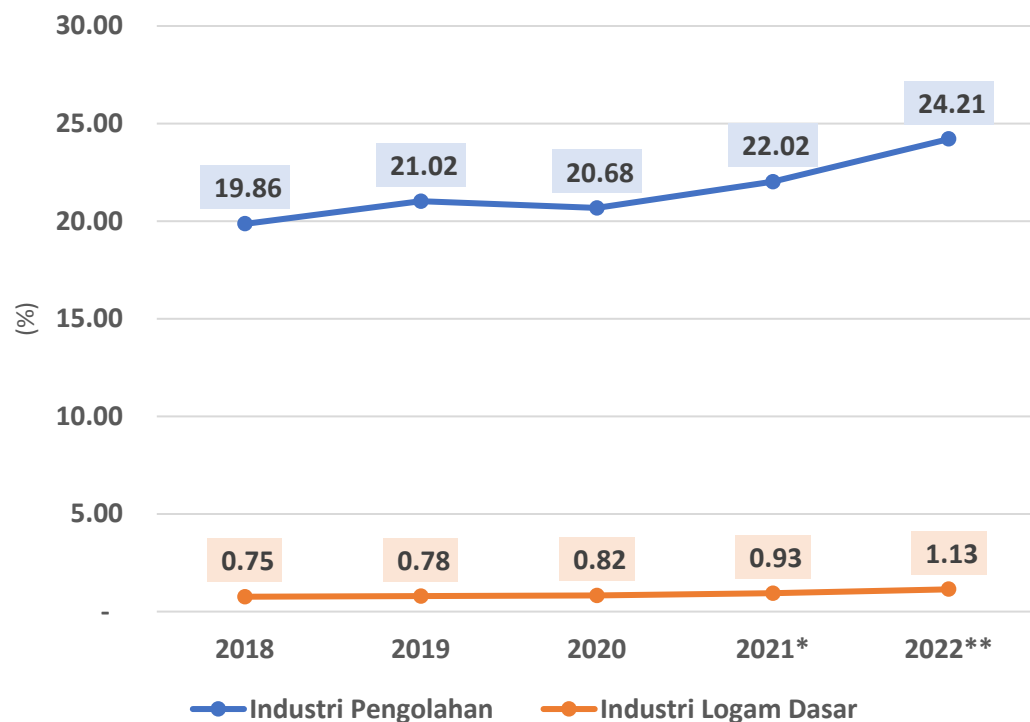
Grafik 4. PDB Industri Pengolahan dan Industri Logam Dasar
Berdasarkan Harga Berlaku (Ribu Triliun Rupiah)



- Rata-rata pertumbuhan (trend) PDB Industri Pengolahan (**termasuk industri pengolahan batubara dan migas**) Indonesia per tahun sejak tahun 2018 hingga 2022 adalah sebesar 1,82%. Namun untuk periode 2020 hingga 2022, trend meningkat menjadi 4,14% setelah adanya kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel di tahun 2020.
- Rata-rata pertumbuhan PDB Industri Logam Dasar sejak tahun 2018 hingga 2022 sebesar 8,65%. Namun untuk periode 2020 hingga 2022, trend meningkat menjadi 13,14%.
- Pertumbuhan berlanjut pada kuartal I tahun 2023, dimana PDB Industri Pengolahan tumbuh 4,43% dan PDB Industri Logam Dasar tumbuh 15,51% jika dibandingkan kuartal I tahun 2022.

PERANAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN INDUSTRI LOGAM DASAR TERHADAP PDB NASIONAL BERDASARKAN HARGA BERLAKU TAHUN 2018-2022

Grafik 5. Peranan Industri Pengolahan dan Industri Logam Dasar Terhadap PDB Nasional



Keterangan:

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

*** Angka Sangat Sangat Sementara

- Sebelum adanya pelarangan ekspor bijih nikel pada tahun 2020, peranan Industri Pengolahan (**termasuk industri pengolahan batubara dan migas**) terhadap PDB Nasional adalah sebesar 19,86% (2018) dan 21,02% (2019).
- Tahun 2020, peranan Industri Pengolahan sempat mengalami penurunan menjadi 20,68%, namun meningkat di tahun 2021 dan 2022 sebesar 22,02% dan 24,21%.
- Untuk Industri Logam Dasar, peranan terhadap PDB sebelum tahun 2020 adalah sebesar 0,75% dan 0,78% di tahun 2018 dan 2019.
- Setelah pelarangan ekspor, peranan Industri Logam Dasar meningkat menjadi 0,82% (2020), 0,93% (2021), dan 1,13% (2022).
- **Pertumbuhan peranan Industri Pengolahan dan Industri Logam Dasar terhadap PDB Nasional mengindikasikan adanya pertumbuhan di sektor industri Indonesia**

TERIMA KASIH